

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT KELURAHAN PANGOLOMBIAN KECAMATAN TOMOHON SELATAN

Ameily Kristiani Pangkey<sup>1</sup>, Wulan Pingkan Julia Kaunang<sup>2</sup>, Jeini Ester Nelwan<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sam Ratulangi

171111011110@student.unsrat.ac.id<sup>1</sup> wpjulia.kaunang@unsrat.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Corona virus disease 2019 (COVID-19) is defined as a family of viruses that are zoonotically transmitted through intermediaries between animals and can infect humans. For this research, the type of research is quantitative research using analytical observational method with a cross-sectional survey approach, in which the process of collecting data for the dependent and independent variables is carried out at the same time. This research was conducted in Pangolombian Village, South Tomohon District in March-April 2022. The sample used in this study was 130 respondents. The data collection in this study used a questionnaire from previous research (Willy, 2021), (Shafira Ayu, Rachmani, 2020) and the validity and reliability tests were carried out by the researchers themselves in 2022 and the results were analyzed by the chi-square test. The results of this research show that there is a relationship between the level of knowledge and Covid-19 prevention measures, what is obtained is that the p-value is ( $P = 0.011$ ), the relationship between attitudes and Covid-19 prevention measures, what is obtained is that this p-value is ( $P=0.038$ ). The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes with Covid-19 prevention measures in the community of Pangolombian Village, South Tomohon District.*

**Keywords** : COVID-19 Prevention, knowledge, attitude

### ABSTRAK

*Corona virus disease 2019 (COVID-19) ini termasuk keluarga dari virus yang secara zoonosis ditularkan dengan melalui perantara antara hewan kepada manusia dan dapat mengakibatkan penyakit terhadap manusia. seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah serta sikap yang kurang baik terhadap virus ini akan berdampak pada perilaku orang tersebut dalam mematuhi protokol pencegahan COVID-19. Untuk penelitian yang dilakukan ini, jenis penelitiannya ialah penelitian kuantitatif dengan mempergunakan metode observasional analitik dengan melalui pendekatan survey potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian ini dilangsungkan pada Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan pada bulan Maret-April 2022. Sampel penelitiannya berjumlah 130 responden penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas oleh peneliti sendiri di tahun 2022 dan hasil dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian yang dilakukan ini memperlihatkan bahwa ada keterkaitan hubungan antara tingkatan pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19, yang didapatkan ialah bahwa nilai p-value ialah ( $P=0,011$ ), keterkaitan hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19, yang didapatkan ialah bahwa nilai p-value ini ialah ( $P=0,038$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antar pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan.*

**Kata Kunci** : Pencegahan COVID-19, Pengetahuan, Sikap

### PENDAHULUAN

*Corona virus disease 2019 (COVID-19) ini didefinisikan dengan keluarga dari*

*virus yang secara zoonosis ditularkan dengan melalui perantara antara hewan kepada manusia dan dapat mengakibatkan penyakit terhadap manusia. Jenis Covid-19*

ini memiliki dua jenis yang dapat mengakibatkan penyakit terhadap manusia, di antaranya ialah *Serve Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan juga *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). WHO (2020), menyutukan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) ini ialah sebagai pandemi dunia yang mengakibatkan jumlah kematian yang tinggi dan mengakibatkan perekonomian dunia mengalami kerugian dan bahkan keterpurukan secara global dengan jumlah yang tinggi (Kemenkes RI, 2020). Sekarang ini, penyakit sebagai akibat dari virus Corona menjadi perhatian dan sorotan dalam dunia kesehatan agar memproleh perhatian lebih mendalam dan khusus oleh para masyarakat umum dan juga ilmuwan kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia tanggal 11 Juli 2021 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 2.527.203 kasus dengan jumlah kematian 66.464 kasus dan sembuh sebanyak 2.084.724 kasus. (KPCPN,2021). Di Sulawesi Utara data pasien Covid-19 hingga 11 Juli 2021 sebanyak 17.844 kasus, sembuh 15,621 kasus dan meninggal 577 orang.(CoronaSulut,2021). Di Tomohon sendiri, hingga tanggal 11 Juli 2021 jumlas kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1,838 kasus, sembuh 1.588 pasien dan meninggal 60 Orang. (Covid19Tomohon,2021).

Berdasarkan tingginya risiko dan angka kejadian terinfeksi Covid-19 diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 yang melibatkan seluruh elemen masyarakat (Mujiburrahman dkk, 2020). Masyarakat dianggap sebagai garda paling depan dalam menyebarkan penyakit corona baru (SARS-CoV-2) agar tidak semakin menyebar dan menyebar secara massif. Upaya-upaya yang dapat masyarakat lakukan di antaranya ialah mengimplementasikan perilaku hidup sehat dan bersih, serta menjaga jarak

dengan individu yang lainnya. Sikap dan pengetahuan seorang individu tentunya berimplikasi fundamental terhadap perilaku pencegahan virus COVID-19, hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan dan sikap seorang individu ini secara teori dapat memberi pengaruh dirinya dalam mencegah Covid-19 secara langsung. Dengan demikian, jika seorang individu dengan pengetahuan yang tinggi, maka sikap yang ditunjukkan akan tinggi, dan begitupun sebaliknya, dan dengan sendirinya akan mematuhi dan mentaati protokol dan pedoman dalam upayanya untuk mencegah COVID-19 (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian dari Shafira Ayu Rahcmani. (2020), menyebutkan bahwa ada keterkaitan hubungan antara sikap dan pengetahuan terhadap upaya pencegahan Covid-19, sikap dengan praktik upaya pencegahan Covid-19 serta pengetahuan dengan praktik upaya pencegahan Covid-19. Jika sikap dan pengetahuan masyarakat ini baik, dengan demikian semakin baik juga tindakan untuk mencegah Covid-19 masyarakat. Di Kelurahan Pangolombian tercatat data pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di daerah puskesmas kerja Pangolombian sebagai puskesmas di kecamatan Tomohon Selatan sebanyak 107 orang dengan 2 angka kematian, sembuh atau selesai isolasi 100 orang. Di kelurahan Pangolombian terdapat 40 kasus konfirmasi Covid-19 yang telah sembuh atau selesai isolasi, 2 probabel yang masih dirawat, dan 1 kontak erat yang masih di isolasi. Hasil observasi awal penelitian didapatkan peraturan yang ditetapkan mulai dilonggarkan seperti menjalankan setiap kegiatan untuk pemulihan perekonomian di tengah pandemi. Seiring berjalannya waktu, masyarakat akan lupa dengan berbagai protokol kesehatan yang diperintahkan, sebagai isalnya ialah melakukan pembatasan mobilitas, menjauhi keramaian dan kerumunan, mengenakan masker, menjaga jarak dengan individu yang lainnya, serta rajin

mencuci tangan. Hal ini berimbas pada kenaikan angka terkonfirmasi positif Covid-19. Pada uraian tujuan penelitian ini, dengan demikian peneliti memiliki ketertarikan guna meneliti mengenai “hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan”.

## METODE

Untuk penelitian yang dilakukan ini, jenis penelitiannya ialah penelitian kuantitatif dengan mempergunakan metode observasional analitik dengan melalui pendekatan survey potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan pada bulan Maret-April 2022. Untuk penelitian yang dilakukan ini, sampel penelitiannya ialah berjumlah 130 responden penelitian, dengan cara pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling*. Variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya Willi (2021) dan Shafira Ayu Rachmani (2020) dan peneliti sudah melakukan pengujian reliabilitas dan validitasnya. Data yang didapatkan kemudian dilakukan penganalisisan secara bivariate dan univariat. Analisis Univariat dimaksudkan agar dapat mendeskripsikan atau menjelaskn variabel penelitian, yakni variabel bebas mengenai pengetahuan, sikap dan variabel terikatnya ialah berupa tindakan pencegahan Covid-19. Analisis bivariate ini dimaksudkan agar dapat melihat atau meninjau keterkaitan hubungan antara dua variabel penelitian dengan melakukan pengujian *chi square*.

## HASIL

Karakteristik individu berdasarkan umur

Tabel 1. Menunjukkan jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan dengan total 77 responden (58,3%) dan responden laki-laki sebanyak 53 (40,7%).

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	53	40,7
Perempuan	77	58,3
Total	130	100

**Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur	n	%
15-25 Tahun	59	45,3
26-35 Tahun	19	14,8
36-45 Tahun	24	18,4
46-55 Tahun	22	16,92
56-65 Tahun	6	4,6
Total	130	100

Tabel 2 menunjukkan mayoritas responden paling banyak berusia 15-25 sebanyak 59(45,3%) responden dan paling sedikit pada usia 56-65 tahun sebanyak 6(4,6%) responden.

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pengetahuan Covid 19	n	%
Tidak Sekolah	0	0
SD	1	8
SMP	36	27,3
SMA	74	56,1
Perguruan Tinggi	19	14,6
Total	130	100

Tabel 3. Distribusi tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA 74 (56,1%) dan SMP 36 (27%).

**Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Covid-19**

Pengetahuan Covid-19	n	%
Baik	114	87,6
Cukup	16	12,2
Kurang	0	0
Total	130	100

Tabel 4. Masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon

Selatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 114(87,6%) orang, serta 16 (12,2%) orang memiliki tingkat pengetahuan Covid-19 cukup.

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Pencegahan Covid-19**

Sikap Pencegahan Covid-19	n	%
Baik	101	77,1
Cukup	29	22,1
Kurang	0	0
Total	130	100

Tabel 5. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan memiliki sikap terhadap Covid-19 baik yaitu 101 (77,1%) orang, serta 29 (22,1%) orang memiliki sikap terhadap Covid-19 cukup.

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pencegahan Covid 19**

Tindakan Pencegahan Covid-19	n	%
Baik	104	79,4
Cukup	26	19,8
Kurang	0	0
Total	130	100

Tabel 6. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan memiliki tindakan terhadap pencegahan Covid-19 baik yaitu 104 (79,4%) orang, serta 26 (19,8%) orang memiliki tindakan terhadap pencegahan Covid-19 cukup.

**Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan COVID-19**

Variabel	r	p
Pengetahuan Tindakan Pencegahan Covid-19	-0,222	0,011

Tabel 7. hasil uji Korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai  $p=0,011$  ( $p<0,05$ ), yang artinya ada keterkaitan hubungan antara pengetahuan dengan tindakan dari pencegahan Covid-19. Nilai

R menunjukkan  $-0,222$  yang artinya memiliki kekuatan hubungan lemah dan menunjukkan arah negatif.

**Tabel 8. Hubungan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19**

Variabel	r	P
Sikap Tindakan Pencegahan Covid-19	0,182	0,038

Tabel 8. Hasil uji Korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai  $p=0,038$  ( $p<0,05$ ), yang artinya ada keterkaitan hubungan antara sikap dengan tindakan dari pencegahan Covid-19. Nilai R menunjukkan 0,182 yang artinya yang memiliki kekuatan hubungan lemah dan menunjukkan arah positif.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Hasil dari pengujian korelasi *Rank Spearman* antara variabel pengetahuan dan tindakan pencegahan Covid-19 didapati nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,011$ ). Hasil yang didapatkan ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan Shari (2021) pada 406 masyarakat di Depok menunjukkan ada keterkaitan hubungan antara tingkatan pengetahuan dengan perilaku dari upaya untuk pencegahan Covid-19 terhadap masyarakat, dengan hasil pengujian untuk *Chi-square* nilai  $p=0,001$  (nilai  $p<0,05$ ). Hasil yang didapatkan ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan Sutningsih (2021) pada 407 masyarakat di Semarang menunjukkan ada keterkaitan hubungan antara variabel sikap dengan upaya dari tindakan untuk mencegah Covid-19 dengan hasil uji statistik *Chi-square* mendapatkan nilai  $p=0,0001$  (nilai  $p<0,05$ ). Sejalan dengan penelitian Zhong (2020) yang menemukan pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19. Penelitian lain yang dilaksanakan Sutningsih (2021) pada 407 masyarakat di

Semarang menunjukkan ada keterkaitan hubungan antara variabel sikap dengan upaya untuk pencegahan Covid-19 terhadap masyarakat, dengan hasil pengujian untuk *Chi-square* nilainya ialah  $p=0,0001$  (nilai  $p<0,05$ ). Begitu juga dengan hasil penelitian Khairunnisa dkk (2021) pada 260 masyarakat di Kota Langsa yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat dengan hasil uji *Chi-square* nilai  $p=0,000$  (nilai  $p<0,05$ ).

Hal ini berarti pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon selatan. Hal ini bisa terjadi karena pengetahuan responden yang baik sehingga membuat responden memiliki tindakan yang baik mengenai pencegahan Covid-19. Analisis univariat menunjukkan tingkat pengetahuan responden mayoritas berada di kategori baik, begitu pula dengan tindakan pencegahan Covid-19.

### **Hubungan Sikap dengan Pencegahan Covid-19**

Hasil uji korelasi *Rank Spearman* antara variabel sikap dan tindakan pencegahan Covid-19 didapati nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,038$ ). Notoatmojo (2014) menyatakan, bahwa seorang individu akan dapat memberi pengaruh terhadap perilaku kesehatan, sikap positif ini berimplikasi positif terhadap perilaku kesehatan juga. Sikap baik dalam upaya untuk mencegah Covid-19, responden penelitian mayoritas mempunyai tindakan baik dalam upayanya untuk memutus penularan dari Covid-19.

Hasil yang didapatkan ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan Sutningsih (2021) pada 407 masyarakat di Semarang menunjukkan ada keterkaitan hubungan antara variabel sikap dengan upaya dari tindakan untuk mencegah Covid-19 dengan hasil uji statistik *Chi-square* mendapatkan nilai  $p=0,0001$  (nilai

$p<0,05$ ). Hasil yang didapatkan ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan Rachmani dkk (2021) pada masyarakat di Depok juga menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan praktik pencegahan Covid-19 dengan hasil uji *Chi-square* nilai  $p=0,0001$  (nilai  $p<0,05$ ). Begitu juga dengan hasil penelitian Muhtar dkk (2021) pada 166 warga binaan pemasyarakatan di Rutan Kelas II B Kolaka yang menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dan praktik pencegahan Covid-19 pada dengan hasil uji *Chi-square* nilai  $p=0,000$  (nilai  $p<0,05$ ). Penelitian lain dilakukan Soeratinoyo dkk (2021) menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan COVID-19 hal ini selaras dengan penelitian Ray et al (2021) yang memperoleh hasil serupa dimana sikap berhubungan dengan tindakan pencegahan COVID-19.

Hal ini berarti pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon selatan. Sikap responden yang baik dapat membuat responden memiliki tindakan pencegahan Covid-19 yang baik. Analisis univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap dalam kategori baik, begitu pula dengan tindakan pencegahan Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan. Ada keterkaitan hubungan antara variabel sikap dengan upaya dari tindakan untuk mencegah Covid-19 pada Masyarakat Kelurahan Pangolombian Kecamatan Tomohon Selatan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Pangolombian yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan masyarakat Kelurahan Pangolombian yang sudah menjadi responden dalam penelitian ini dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pusat Analisis Determinan Kesehatan*.

Khairunisa Z., Sofia R., Magfirah S. (2021). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Jurnal Averrous Vol 6, no 2*.

Komite Penanganan COVID-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *COVID-19*.

Covid19.Tomohon. Lindungi Diri Lindungi Sesama

Mujiburrahman., Riyadi, M., Ningsih, M. (2020). *Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat*. Vol 2, no 2 2020; Oktober. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id>. Diakses tanggal 13 Maret 2021

Shafira Ayu, Rachmani. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penegahan COVID-19 Pada Masyarakat Di Wilayah Kota Depok, Jawa Barat.

Shari WW. 2021. The Relationship Between Level of Knowledge and Behaviors of COVID-19 Prevention among Indonesian Population. *Jurnal Ners*,

(online), Vol.16, No.4, (<https://www.ejournal.unair.ac.id/JNERS/article/view/21765/pdf> diakses 20 Mei 2022).

Notoatmojo S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rachmani AS, Budiyono, Dewanti NAY. 2021. Pengetahuan Sikap dan Praktik Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Kota Depok Jawa Barat. *MPPKI*, (online), Vol.4, No.1, (<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/1353/1210> diakses 21 Mei 2022)

Ray, V. N. M., Samion, M., & Lukito A. (2021) Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi COVID-19 di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1)

Soeratinoyo, D. K., Doda, D. V., & Alghamdi, S. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan. *Jurnal Biomedik*, 13(3), 317-321

Sutiningsih D. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Pengguna Internet di Kota Semarang. *JEKK*, (online), Vol. 6, No. 2, (<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/11886/6256> diakses 21 Mei 2022)

Muhdar, Siagian HJ, Tulak GT, Baeda AG, Tukatman, dan Mariany. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Praktik Pencegahan Covid-19 pada Narapidana. *JPKI*, (online), Vol.1

6,No.2,(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/download/34940/19716> diakses 22 Mei 2022)

Willy. (2021). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona. Medan

Zhong, B. L., Luo, W., li, H.M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., W. T., & Li Y. (2020) Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 among Chinese Residents During The Rapid Rise Period Of The COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. International journal Of Biological Science 16(10)